

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Adapun yang dapat digambarkan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang imunisasi dasar di Kelurahan Purbayan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta Tahun 2019.

Desain penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan cara pendekatan, observasional atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 0 sampai 12 bulan tahun 2019 di Kelurahan Purbayan tahun 2019 yaitu 144 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0 sampai 12 bulan yang berada di Kelurahan Purbayan yang melakukan imunisasi bayinya. Besar sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan rumus untuk pengambilan sampel penelitian *cross-sectional* yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan

perhitungan besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{144}{1 + 219 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{144}{3,19}$$

$$= 82,75$$

$$n = 45 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas didapatkan jumlah sampel minimal adalah 45 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang dilakukan di Kelurahan Purbayan. Dengan jumlah sampel yang digunakan saat penelitian yaitu 83 responden.

Adapun sampel yang diambil harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan
- b. Ibu yang memiliki catatan imunisasi anak (Buku KIA/ Kartu Imunisasi/ kartu kesehatan lainnya yang mencatat data imunisasi) atau bayi yang sudah tercatat dalam kohort imunisasi.
- c. Tercatat sebagai warga di Kelurahan Purbayan.

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian mulai dari penyusunan proposal KTI hingga pertanggungjawaban penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2018-Juli 2019. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei-Juni 2019 di Kelurahan Purbayan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yang dilaksanakan adalah pengetahuan, karakteristik ibu, dan status imunisasi bayi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar	Kemampuan ibu/responden untuk menjawab dengan benar tentang imunisasi dasar	1. Baik 76-100% 2. Cukup 56-75 3. Kurang <55%	Kuesioner	Ordinal
2.	Status imunisasi bayi	Ketepatan jadwal dan imunisasi yang sudah diterima	1. Imunisasi sesuai jadwal 2. Imunisasi tidak sesuai jadwal	Kohort kader	Ordinal
3.	Usia ibu	Lamanya waktu hidup ibu sejak lahir berdasarkan tanggal lahir	1. Muda (<30 tahun) 2. Tua (>30 tahun)	Kuesioner	Nominal
4.	Pendidikan ibu	Jenjang pendidikan formal orangtua tertinggi pada saat penelitian	1. Pendidikan tinggi (DI, DII, DIII, SI, S2, S3) 2. Pendidikan menengah (SMA) atau sederajat 3. Pendidikan Dasar (SD, SMP)	Kuesioner	Ordinal
5.	Pekerjaan ibu	Aktifitas yang dilakukan di dalam rumah maupun di luar rumah yang menghasilkan uang	1. Bekerja 2. Tidak bekerja	Kuesioner	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden tentang data identitas subjek penelitian meliputi nama ibu, pendidikan terakhir orangtua, pekerjaan. Data sekunder diperoleh dari catatan imunisasi dan kohort imunisasi kader di Kelurahan Purbayan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner penelitian kepada responden. Peneliti melakukan penelitian dengan mengunjungi rumah ibu yang memiliki bayi yang berada di Kelurahan Purbayan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti berupa kuesioner tingkat pengetahuan. Kuesioner dalam penelitian ini disusun oleh Nugroho tahun 2012.

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang imunisasi dasar merupakan kuesioner tertutup berisi 23 jumlah pertanyaan mengenai imunisasi dasar. Responden diminta memilih jawaban yang dirasa paling tepat dari pertanyaan tersebut. Bila jawaban sesuai kunci jawaban diberi skor 1, bila tidak sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 0.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang Imunisasi Dasar

Sub Variabel	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pengertian imunisasi	1	1
Tujuan dan manfaat imunisasi	3, 4	2
Jenis imunisasi	2, 5, 6, 23	4
Jadwal dan waktu kunjungan	7, 8, 10, 21	4
Macam imunisasi	9, 18, 19, 20	4
Lokasi penyuntikan	11, 14, 22	3
KIPI	12, 13, 15, 16, 17	5
Total		23

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan untuk menguji instrumen yang berupa lembar kuesioner. Untuk itu kuesioner yang digunakan terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan di Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kotagede II pada ibu yang memiliki bayi berjumlah 30 orang Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus *Pearson Product-moment*. Adapun rumus dari uji validitas dengan *Pearson Product-moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\Sigma X.Y - \Sigma X.\Sigma Y}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien kolerasi

X : skor butir

Y : skor total

N : jumlah subjek

Tinggi rendahnya koefisien kolerasi akan menentukan tingkat kevalidan alat ukur suatu penelitian. Pernyataan yang dikatakan valid jika r_{xy} hitung lebih besar dari r_{xy} tabel atau bila nilai *p-value* lebih kecil (<) dari α . Nilai r_{xy} tabel untuk menentukan jumlah responden dengan taraf signifikansi 5% (0,05) r tabel adalah sebesar 0,361.

Peneliti menghilangkan soal yang tidak valid, yaitu yang mempunyai r hitung $< 0,361$. Berdasarkan hasil uji validitas tingkat pengetahuan dari 32 soal terdapat 9 soal yang tidak valid, hasil uji validitas terlampir.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Pengukuran reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan bila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Sastroamsoro, 2011). Kuesioner penelitian telah dilakukan uji reabilitas dengan hasil 0,746 dan dinyatakan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti mengurus permohonan izin studi pendahuluan.
 - b. Peneliti menyusun proposal penelitian.
 - c. Peneliti melakukan seminar proposal penelitian.
 - d. Peneliti melakukan revisi hasil seminar proposal penelitian.
 - e. Peneliti mengurus izin penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Peneliti memasukkan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Yogyakarta.
- c. Peneliti meminta izin penelitian di Kelurahan Purbayan.
- d. Melakukan penelitian dengan meminta bantuan dengan kader.

3. Penyelesaian Penelitian

- a. Peneliti mengolah data dari hasil penelitian
- b. Peneliti menyusun laporan.
- c. Penyajian hasil penelitian

J. Manajemen Data

1. Pengolahan data terdiri dari langkah sebagai berikut :

a. *Editing* (memeriksa data)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap. *Editing* dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidak sesuai dapat segera dilengkapi.

b. *Coding* (memberi kode)

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Data berupa tingkat pengetahuan yang sudah diedit kemudian diberi kode berupa angka

agar dapat diproses dalam program komputerisasi statistika. *Scoring* dilakukan bersamaan dengan *coding* ataupun *scoring* yang sudah menjadi satu kesatuan dalam pengolahan data. Pada tahap ini peneliti memberikan kode berhubungan dengan pengolahan data yang menggunakan *software* komputer. Kode diberikan pada semua variabel.

1) Tingkat Pengetahuan

Baik 76-100%	diberi kode 1
Cukup 56-75	diberi kode 2
Kurang <55%	diberi kode 3

2) Status Imunisasi

Imunisasi sesuai jadwal	diberi kode 1
Imunisasi tidak sesuai jadwal	diberi kode 2

3) Usia

Muda (< 30 tahun)	diberi kode 1
Tua (> 30 tahun)	diberi kode 2

4) Tingkat Pendidikan

Perguruan Tinggi	diberi kode 1
SMA	diberi kode 2
SD, SMP	diberi kode 3

5) Pekerjaan

Bekerja	diberi kode 1
Tidak bekerja	diberi kode 2

c. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini *scoring* dilakukan dengan memberikan skor terhadap jawaban responden pada kuesioner.

Pemberian nilai atas kuesioner pengetahuan adalah bila benar diberi skor = 1, dan bila salah atau tidak sesuai dengan kunci jawaban diberi skor = 0.

$$\frac{\text{jumlah skor didapat}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

d. *Transferring* (memindahkan data)

Pada data yang sudah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam master tabel sesuai responden.

e. *Tabulating*

Tabulasi data merupakan kelanjutan dari *coding* atau *scoring* data pada proses pengolahan. Dalam hal ini setelah data dilakukan *coding* dan *scoring* kemudian ditabulasi dengan cara memindahkan data untuk diolah secara statistika di *software* komputer.

2. Analisis Data

Analisis univariabel adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui karakteristik masing-masing subjek penelitian dengan menghitung distribusi dan persentase masing-masing kelompok (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, kelompok yang dimaksud adalah kelompok dengan karakteristik yang dianalisis adalah tingkat

pengetahuan ibu yang memiliki bayi tentang imunisasi dasar. Rumus untuk mencari tingkat pengetahuan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase tingkat pengetahuan ibu.

f : jumlah jawaban benar.

n : jumlah soal kuesioner.

Sedangkan untuk karakteristik yang lain yang dianalisis adalah karakteristik responden meliputi status imunisasi balita, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, usia ibu. Rumus untuk mencari persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase masing-masing karakteristik meliputi pendidikan, pekerjaan, usia.

f : frekuensi subjek menurut status imunisasi, pendidikan, pekerjaan, usia.

n : jumlah populasi total.

K. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011), etika penelitian merupakan masalah sangat penting dalam penelitian. Mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus langsung diperhatikan.

1. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Anomity merupakan pemberian jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality merupakan etika dalam pemberian jaminan hasil penelitian baik informasi ataupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Hanya pada kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

4. Manfaat (*Blancing harm an inclusiveness*)

Sebuah penelitian memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan subjek penelitian peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Manfaat dari penelitian ini adalah

instansi yang terkait dapat mengetahui masalah yang terjadi pada masyarakat.

5. Risiko dan kenyamanan

Tujuan utama kode etik penelitian adalah untuk melindungi subjek penelitian dari segala risiko yang diakibatkan dari segala risiko yang diakibatkan dari penelitian dan memberi keselamatan subjek penelitian. Peneliti juga memberikan kenyamanan kepada responden. Risiko yang muncul antara lain ibu kehilangan waktunya untuk mengisi kuesioner.